

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dampak lingkungan terhadap keberlanjutan di Wisata Kota Tua Jakarta ini telah menciptakan lingkungan yang baik untuk keberlanjutan lingkungan di Kota Tua Jakarta. Meskipun ada tantangan seperti perilaku wisatawan yang masih sering membuang sampah sembarangan karena kurangnya pengawasan di area sekitar Wisata Kota Tua Jakarta, Dampak lingkungan ini membuat keberlanjutan yang memperkaya minat dan pemahaman mereka tentang lingkungan.

Kemudian hasil analisis SWOC dari sisi internal, kekuatan dampak lingkungan pada keberlanjutan Wisata Kota Tua Jakarta lebih besar disbanding kelemahannya, sementara dari sisi eksternal peluang lebih besar disbanding tantangan, sehingga strategi yang sesuai adalah strategi S-O, yaitu menggunakan strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki. Hasil dari perhitungan IFAS-EFAS, dampak lingkungan di Wisata Kota Tua Jakarta berada di kuadran V yaitu strategi pertumbuhan dengan konsentrasi melalui integrasi horizontal, yang fokus pada pengembangan lingkungan untuk Wisata Kota Tua Jakarta sebagai nilai positif bagi destinasi, pengalaman wisatawan yang interaktif dan peningkatan keberlanjutan pada Wisata Kota Tua Jakarta. Hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis SWOC strategi yang diterapkan dalam pengelolaan lingkungan Wisata Kota Tua Jakarta sebagai daya tarik wisata ditampilkan dengan strategi S-O yang dimana lingkungan yang diberikan untuk keberlanjutan wisata dalam menarik minat pengunjung. Hal ini memberikan dampak yang baik bagi industri pariwisata. Lingkungan merupakan salah satu strategi yang baik dalam faktor penting dalam keberlanjutan wisata khususnya pelestarian dan pemeliharaan di sekitar Wisata Kota Tua

Jakarta. Dampak positif yang diberikan dari lingkungan ini salah satunya melakukan program pembersihan bersama dan pelestarian bangunan dan area wisata agar wisatawan aman dan nyaman untuk wisatawan yang berkunjung ke Kota Tua Jakarta. Untuk dampak negatif adalah perilaku wisatawan yaitu etika wisatawan terhadap lingkungan di Wisata Kota Tua Jakarta karena kepadatan wisatawan akan mencakup peningkatan sampah, wisatawan yang kurang bertanggung jawab bisa menyebabkan peningkatan sampah di sekitar Kota Tua Jakarta, Sampah yang tidak dibuang dengan benar dapat mencemari lingkungan dan merusak estetika tempat bersejarah di Kota Tua Jakarta. Dalam hal ini diharapkan dampak lingkungan dapat dikembangkan dan dikaji oleh pelaku pariwisata di Wisata Kota Tua Jakarta.

B. Saran.

Dalam penelitian ini, saran yang berguna untuk meningkatkan pengembangan lingkungan pada keberlanjutan di wisata dapat ditingkatkan melalui ketersediaan fasilitas yang lebih modern dan efisien untuk menunjang pengembangan lingkungan menjadi lebih maksimal, kemudian program atau pelatihan khusus pada edukasi lingkungan dalam mengelola lingkungan untuk keberlanjutan wisata, pelestarian dan pemeliharaan lingkungan yang diberikan memastikan keberlanjutan wisata dengan mempertimbangkan faktor-faktor dari dampak lingkungan di Wisata Kota Tua Jakarta. Bagi penulis artikel ini memiliki keterbatasan dalam pembuatannya yang berkaitan dengan lingkungan, karena lingkungan mencakup luas sehingga penulis selanjutnya diharapkan dapat mengkaji ulang dampak lingkungan ini apabila akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi yang berhubungan dengan lingkungan.